

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada karyawan PT. Pikiran Rakyat Bandung untuk mengetahui pengaruh seleksi karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diketahui bahwa gambaran seleksi karyawan yang terdiri dari perencanaan seleksi (kejelasan tujuan seleksi, kesesuaian pelaksanaan seleksi dengan tujuan seleksi, Kesesuaian dengan kebutuhan jabatan yang ada), pelaksanaan seleksi (ketepatan tehnik yang digunakan dalam seleksi, tahapan-tahapan tes dalam seleksi, kesesuaian jenis tes dalam seleksi dengan tujuan seleksi, standarisasi alat seleksi yang digunakan, validitas alat seleksi yang digunakan, kualifikasi penyeleksi) dan evaluasi seleksi (transparansi hasil seleksi, evaluasi pelaksanaan seleksi, evaluasi hasil seleksi), pada PT. Pikiran Rakyat Bandung berada pada kategori baik. Namun masih ada beberapa kekurangan, yaitu sebagian kecil karyawan merasa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat seleksi kurang menggambarkan kondisi pekerjaan pada kenyataannya. Sebagian kecil karyawan juga kurang setuju dengan adanya standarisasi alat seleksi. Validitas tes seleksi dianggap masih kurang, artinya tes seleksi yang diajukan masih belum dapat mengukur dengan

tepat kemampuan dari calon karyawan. Karyawan juga menginginkan adanya transparansi hasil dari pelaksanaan seleksi yang dilakukan perusahaan.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diketahui bahwa gambaran produktivitas kerja karyawan pada PT. Pikiran Rakyat Bandung berada pada kategori tinggi. Karyawan sering memberikan saran-saran untuk perbaikan secara sukarela serta terbuka dalam menerima ide-ide atau saran-saran dari orang lain yang dianggap baik dan seringkali melampaui standar dalam bekerja. Sebagian besar karyawan seringkali melampaui standar dalam bekerja. Namun masih banyak karyawan yang masih kurang bisa memanfaatkan waktu yang ada dengan efektif, terbukti sebagian besar karyawan mengaku pernah menggunakan waktu dengan kurang efektif. Mayoritas karyawan menyatakan sering melakukan perencanaan kerja. Karyawan juga merasa sadar dan peduli terhadap masalah pemborosan dan inefisiensi dalam penggunaan sumber-sumber daya, sehingga selalu berupaya untuk menggunakan segala fasilitas kantor dengan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan. Mayoritas karyawan merasa sering mencari gagasan baru dalam melakukan pekerjaan. Karyawan juga dapat berperan sebagai rekan kerja yang baik. Namun sebagian karyawan merasa belum mampu menjadi pemimpin diantara rekan-rekannya. Karyawan merasa selalu bersikap positif terhadap pekerjaannya. Sebagian besar karyawan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap pekerjaannya serta mau menerapkannya dalam pekerjaan. Kualifikasi yang dimiliki pada saat karyawan mengikuti seleksi sangat menunjang dalam menyelesaikan pekerjaan, walaupun masih ada sebagian kecil

karyawan yang merasa pekerjaan yang dijalani kurang sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki pada saat mengikuti seleksi sehingga tidak dapat menunjang pekerjaan mereka. Karyawan juga merasa mampu memotivasi diri melalui dorongan dari dalam diri sendiri. Secara umum dalam bekerja karyawan memiliki tingkat kedisiplinan yang baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan seleksi karyawan memiliki pengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Pikiran Rakyat Bandung. Secara keseluruhan pelaksanaan seleksi karyawan berhubungan signifikan dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Seleksi Karyawan

- Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat seleksi sebaiknya berkaitan dengan kondisi pekerjaan yang nantinya akan dijalani oleh calon karyawan.
- Informasi-informasi mengenai pekerjaan yang ada (*job specification dan job description*) lebih diperjelas sehingga calon karyawan memiliki gambaran mengenai pekerjaan yang akan dijalani.
- Standarisasi alat seleksi memungkinkan hasil seleksi yang diperoleh lebih objektif dan dapat dibandingkan untuk semua pelamar. Perusahaan harus

mensosialisasikan dan menjelaskan mengenai adanya standarisasi alat seleksi serta kegunaannya, sehingga para calon karyawan mengetahui dengan jelas tentang adanya standarisasi alat seleksi.

- Hasil seleksi diumumkan secara terbuka dan transparan kepada seluruh peserta seleksi

2. Produktivitas Kerja

- Karyawan harus bisa memanfaatkan waktu yang ada dengan seefektif dan seefisien mungkin sehingga tidak ada waktu yang terbuang dengan percuma.
- Ada karyawan yang merasa kualifikasi yang dimiliki kurang sesuai dengan pekerjaan yang dimiliki. Hal ini jika dibiarkan akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan yang bersangkutan. Oleh karena itu, perusahaan bisa mengadakan pendidikan dan pelatihan, baik itu untuk pengenalan pekerjaan maupun untuk meningkatkan ketrampilan karyawan sehingga dapat menunjang pelaksanaan pekerjaannya. Pendidikan dan pelatihan ini bisa dilakukan oleh bagian HR Planning.
- Untuk lebih mempererat hubungan diantara karyawan, perusahaan dapat mengadakan acara khusus diluar pekerjaan yang melibatkan seluruh komponen perusahaan seperti acara piknik bersama, pecan olahraga antar karyawan atau *family day*, sehingga hubungan antar komponen baik itu antar karyawan maupun antara karyawan dengan pimpinan dapat terjalin dengan baik.

- Secara umum masih terdapat karyawan yang tidak kreatif dan imajinatif serta pasif dalam bekerja juga memiliki jiwa kepemimpinan yang relatif rendah, salah satunya dipicu oleh kurangnya tingkat kepercayaan diri, sehingga karyawan hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas diri dalam upaya pencapaian produktivitas kerja melalui peningkatan kreativitas, imajinasi dan inovatif dalam bekerja serta efektivitas dan efisiensi demi pencapaian unjuk kerja yang maksimal. Hal ini dapat dilakukan melalui program pendidikan, pelatihan kepemimpinan yang dapat diselenggarakan oleh Bagian HR. Planning sehingga keterampilan dan motivasi maupun kepercayaan diri karyawan akan timbul.

